

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Tn. J mengatakan memiliki riwayat hipertensi sejak 4 tahun yang lalu, klien mengatakan sering merasa pusing, mudah mengantuk dan mudah merasa lelah, klien mengatakan belum mengetahui tentang terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender. klien mengatakan memiliki penyakit keturunan yaitu hipertensi dari bapak dan ibu kandungnya.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan, diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan kasus Tn. J adalah risiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi (D.0017), ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman (D.0114), kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan hipertensi (D.0112).
3. Luaran yang diharapkan pada kasus Tn. J adalah perfusi serebral (L.02014), tingkat kepatuhan (L.12110), manajemen Kesehatan (L.12104). Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan yakni pemantauan tanda vital (I.02060), dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361), edukasi kesehatan (I.12383).
4. Hasil implemementasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan memberikan terapi rendam kaki air hangat dengan kombinasi aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan selama 6 hari, didapatkan hasil penurunan tekanan darah. Terapi ini dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari selama 20 menit. Sebelum dan sesudah diberikan terapi, dilakukan pengukuran tekanan darah untuk mengetahui apakah ada penurunan atau tidak. Terapi farmakologi dengan meminum obat dan berkolaborasi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi yang di nilai bisa menurunkan tekanan darah pada pasien yang

mengalami tekanan darah tinggi.

5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pasien mengatakan lebih nyaman dan rileks saat terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi. Berdasarkan hasil pemantauan tekanan darah didapatkan hasil hari pertama sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 167/95 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 160/88 mmHg. Hari kedua sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 155/88 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 150/80 mmHg. Hari ketiga sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 147/83 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 144/86 mmHg. Hari keempat sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 144/79 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 140/73 mmHg. Hari keempat sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 144/79 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 140/73 mmHg. Hari kelima sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 143/84 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 140/85 mmHg. Hari keenam sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender yaitu 141/81 mmHg dan sesudah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi lavender didapatkan hasil 132/80 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam hal memberikan intervensi

kepada pasien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dengan hipertensi dapat menerapkan terapi nonfarmakologi yaitu terapi rendam kaki air hangat dengan kombinasi aromaterapi lavender yang dapat menurunkan tekanan darah

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga tetap membantu, mendukung dan mendampingi klien untuk menjalani pengobatan seperti selalu mengingatkan untuk minum obat, konsling ke puskesmas. Untuk pengobatan non farmakologi disarankan keluarga untuk membantu menyiapkan air panas husus dalam melakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromatrapi lavender.

4. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi nonfarmakologi, salah satunya terapi rendam kaki air hangat dengan kombinasi aromaterapi lavender untuk menurunkan tekan darah pada pasien hipertensi dan dapat diajarkan pada pasien dan keluarga pasien sehingga dapat diterapkan ketika dirumah

5. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dan keluarga mengenai penerapan intervensi terapi rendam kaki air hangat dengan kombinasi aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan terkait terapi rendam kaki air hangat dengan kombinasi aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.